



PRESS RELEASE

BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA FAKULTAS HUKUM UPN VETERAN JAKARTA
HASIL DISKUSI BERSAMA DEKANAT ONLINE (DBD ONLINE) TERKAIT
PERMASALAHAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI FAKULTAS HUKUM UPN
VETERAN JAKARTA

Jakarta, 19 April 2020

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Diskusi Bersama Dekanat yang sudah diselenggarakan pada tanggal 13 April 2020 pukul 13.00 WIB sampai dengan 16.30 WIB melalui media Zoom Cloud Meetings yang dihadiri oleh Dr. H Abdul Halim, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Hukum, Dwi Aryanti SH, M.H selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik, Khoirur Rizal Lutfi S.H, M.H selaku Wakil Dekan 2 Bidang Administrasi Keuangan, H. Heru Suyanto S.H M.H C.L.A selaku Wakil Dekan 3 Bidang Kerjasama dan Kemahasiswaan, Wardani Rizkianti S.H, M.Kn selaku Kaprodi Fakultas Hukum, perwakilan dari BEM Fakultas Hukum yaitu Ketua BEM, Wakil Ketua BEM, Kepala Biro Administrasi dan Keuangan, Kepala Biro Komunikasi dan Informasi, Kepala Bidang Pergerakan, Kepala Bidang Pengembangan, Departemen Advokasi BEM Fakultas Hukum, perwakilan dari Senat Mahasiswa yaitu Ketua Senat Mahasiswa, Kepala Komisi C Senat Mahasiswa, perwakilan Komisi B, serta perwakilan mahasiswa dari angkatan 2016, 2017, 2018, dan 2019. Diskusi kali ini membahas mengenai kajian pada permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh yang sudah diterapkan oleh UPN Veteran Jakarta khususnya Fakultas Hukum. Kajian permasalahan yang disampaikan oleh BEM Fakultas Hukum diterima dengan baik oleh pihak Fakultas Hukum dengan tanggapan sebagai berikut:

1. Beberapa keluhan sudah disampaikan oleh mahasiswa kepada pihak fakultas pada saat minggu ke-6 yang merupakan minggu pertama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh, dimana pada minggu pertama itu dosen sedang melakukan adaptasi terkait media pembelajaran yang akan digunakan. Pemaknaan dari sistem Pembelajaran Jarak Jauh menjadi Penugasan Jarak Jauh tidak hanya dikeluhkan oleh mahasiswa Fakultas Hukum namun juga oleh seluruh mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, sehingga pihak fakultas sudah melakukan evaluasi terkait PJJ ini dan sesuai



dengan arahan langsung dari pihak Universitas bahwa persentase penilaian penugasan yang semula adalah 40% sudah diturunkan.

2. Terlalu banyaknya tugas dikarenakan beberapa dosen belum memahami ataupun masih beradaptasi dengan fitur-fitur yang bisa dimanfaatkan sebagai media penyampaian materi kepada mahasiswa. Oleh karena itu dilakukannya pelatihan kepada dosen mengenai pengoperasian terhadap media yang dapat mendukung perkuliahan mahasiswa seperti zoom agar pembelajaran bisa menjadi lebih efektif.
3. Terkait kurangnya materi yang diberikan dalam Pembelajaran Jarak Jauh, pihak fakultas menghimbau kepada seluruh mahasiswa agar tidak hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh dosen sebagai satu-satunya sumber materi. Mahasiswa diwajibkan secara aktif ikut mencari bahan materi terkait pembelajaran karena dosen sudah memberikan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) pada saat awal pertemuan. Pihak fakultas juga berpendapat bahwa seluruh dosen sudah memberikan materi dan sudah di upload ke website E-Learning.
4. Sesuai dengan keluhan dari para mahasiswa, pihak fakultas sudah melakukan evaluasi terkait PJJ ini dan juga sesuai dengan arahan dari Universitas tidak akan memberikan tugas terlalu banyak. Mahasiswa hanya akan diberikan tugas seperlunya saja dan intensitas diskusi melalui forum dengan dosen akan diperbesar sehingga mahasiswa tetap mendapatkan pembelajaran seperti halnya dikelas secara tatap muka.
5. Dalam pelaksanaan PJJ, terdapat mahasiswa yang mengeluhkan adanya dosen yang mengadakan perkuliahan atau memberi tugas diluar jadwal yang tertera pada Siakad masing-masing, sehingga menimbulkan gangguan pada mata kuliah lain yang dilaksanakan pada jam tersebut. Terkait hal ini maka pihak dekanat dan kaprodi akan memberikan evaluasi lagi kepada para dosen agar mengajar sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Untuk mendukung keefektifan PJJ, pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan mengenai pemfasilitasan PJJ berupa pemberian kuota internet yang sedang diusahakan oleh pihak universitas untuk penerapannya ke setiap fakultas yang ada.



7. Secara umum sistem E-Learning diatur melalui pusat yaitu oleh pihak Universitas. Keluhan mahasiswa mengenai sistem E-Learning yang masih sering bermasalah banyak didapatkan pada awal masa pemberlakuan PJJ dan juga saat awal dimulainya Ujian Tengah Semester yang dimana hal ini menyebabkan beberapa mata kuliah harus dimundurkan dari jadwal yang seharusnya. Sistem E-Learning yang sempat mengalami *down* terutama pada saat UTS hari pertama dikarenakan internet dari universitas yang mengalami sedikit masalah. Pihak fakultas menginisiasi hal ini dengan membuka UTS susulan di minggu selanjutnya kepada mahasiswa yang dirugikan atas sistem E-Learning yang bermasalah ini. Pihak fakultas juga menyatakan bahwa akan mengusahakan agar sistem E-Learning untuk terus mengalami perbaikan sehingga pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa dapat berjalan efektif.
8. Mengenai UTS soal memang dibuat berbasis analisis karena model UTS saat ini adalah online, jika dibuat soal dengan definisi essay seperti biasa maka sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk melakukan *copy paste*, sehingga berdasarkan edaran UTS dosen diarahkan untuk membuat soal dalam bentuk analisis untuk meminimalisir hal tersebut.
9. Terkait tingkat kesulitan soal dengan waktu pengerjaan yang diberikan, soal-soal tersebut sudah divalidasi dan disesuaikan dengan RPS oleh Kaprodi serta sudah menyesuaikan dengan estimasi waktu pengerjaan. Beberapa dosen bahkan ada yang tidak sepenuhnya memberikan soal analisis sehingga memungkinkan untuk diselesaikan sesuai dengan waktu yang diberikan.
10. Terkait masalah tingkat kesulitan soal dengan waktu pengerjaan yang diberikan, butuh penjelasan lebih rinci terhadap mata kuliah apa yang memiliki masalah tersebut, sehingga dapat ditanggapi secara jelas oleh Kaprodi karena secara umum pada saat dilakukan validasi soal-soal UTS, pihak Kaprodi beranggapan bahwa soal-soal yang diberikan sudah cukup rasional untuk dikerjakan dengan batas waktu yang ditentukan.
11. Kemudian terkait UTS terdapat laporan mahasiswa yang terlambat mengumpulkan UTS karena tidak melakukan submit jawaban sehingga statusnya hanya tersimpan di akun mahasiswa. Menanggapi hal tersebut masih akan dipikirkan kembali, namun selama



mahasiswa memiliki bukti bahwa telah melakukan UTS di jam tersebut maka dimungkinkan untuk adanya pemberian dispensasi.

12. Pihak dekanat membuat kebijakan dengan adanya UTS susulan yang sudah disosialisasikan sejak tanggal 2 April 2020 dan membuka pendaftaran UTS susulan pada tanggal 3 - 4 April 2020.
13. Dalam jangka waktu pendaftaran UTS susulan tersebut terdapat beberapa mahasiswa yang tidak mendaftar karena berbagai alasan, sehingga Pihak Dekanat dan Kaprodi membuka kembali pendaftaran UTS susulan tersebut.
14. Pada saat UTS susulan terdapat jadwal yang berubah, hal ini dikarenakan email fakultas yang tidak dapat diakses, namun sudah diberitahukan kepada mahasiswa melalui dosen dan sudah dilakukan penjadwalan ulang agar tidak ada mahasiswa yang dirugikan.
15. Jika ada solusi dan RTL (Rencana Tindak Lanjut) dari mahasiswa bisa dikordinasikan kepada Pihak Dekanat atau Kaprodi terkait masalah-masalah UTS karena pola UTS seperti ini akan diterapkan pada UAS mendatang.
16. Terkait persentase penilaian selama Pembelajaran Jarak Jauh tetap berlaku sama dengan perkuliahan biasa dimana persentase absensi 10 persen, Ujian Tengah Semester 30 persen, tugas 20 persen dan Ujian Akhir Semester 40 persen.
17. Pada soal pilihan ganda, jawabannya sesuai dengan kunci jawaban yang sudah diinput dosen pada sistem dan bersifat otomatis. Namun pada soal essay, dosen pengampu memeriksa jawaban mahasiswa tersebut secara manual, sehingga tidak terikat dengan keotomatisan sistem.
18. Permasalahan mengenai magang masih menunggu adanya instruksi dari pihak Rektorat dan Kementrian terkait, walaupun begitu fakultas sudah menyiapkan beberapa skenario. Untuk sekarang magang ditangguhkan terlebih dahulu yang jelas mahasiswa tidak akan dirugikan.
19. Terkait pelaksanaan TOEFL **hanya boleh** dilakukan dari Universitas yang bekerjasama dengan PUSBABIMKAR. Alasan terkait hal ini adalah untuk menghindari mahasiswa



yang memalsukan hasil TOEFL dari lembaga lain. Saat ini PUSBABIMKAR sedang membuat sistem yang bisa di akses mahasiswa untuk ujian TOEFL secara online.

20. Mengacu pada SE/04/UN61/FH/2020 yang dikeluarkan fakultas tentang Persyaratan Mengikuti Ujian Proposal Tesis/Skripsi dan Tugas Akhir Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020, TOEFL tetap dijadikan sebagai syarat untuk mengikuti tugas akhir bukan dihilangkan, hanya ditangguhkan. Mahasiswa diberikan toleransi penyerahan sampai maksimal pendaftaran wisuda. Bila nanti mahasiswa sampai batas waktu pendaftaran wisuda tidak bisa menunjukkan bukti sudah mengikuti TOEFL, maka mahasiswa tersebut tidak bisa mengikuti wisuda pada saat itu (atau jadwal wisuda yang paling terdekat), namun bisa mengikuti wisuda pada waktu selanjutnya dengan syarat sudah memiliki TOEFL. Surat edaran ini berlaku apabila masih dalam kondisi pandemi, apabila kondisi kembali normal peraturan ini tidak berlaku dan kembali ke peraturan sebelumnya.
21. Terkait kebijakan mengenai tugas akhir, format tugas akhir baik itu skripsi ataupun tesis saat ini berbentuk jurnal, hanya berubah format saja. Jadi jurnal bukan merupakan prasyarat, melainkan bentuk tugas akhir dengan format jurnal.

Kami dari Departemen Advokasi BEM FH UPN "Veteran" Jakarta mewakili mahasiswa sangat mengapresiasi adanya Pembelajaran Jarak Jauh yang diberikan oleh Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta ditengah kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka karena pandemi Covid-19. Kami juga sangat berterima kasih kepada Dekanat, para dosen, serta tenaga pendidik yang tetap memberikan bimbingan dan pembelajaran agar mahasiswa tetap mendapat pendidikan yang seharusnya.

Harapan kami Sistem Pembelajaran Jarak Jauh yang diterapkan di Fakultas Hukum UPN "Veteran" Jakarta nantinya dapat berjalan lebih efektif dari sebelumnya setelah adanya forum Diskusi Bersama Dekanat Online ini. Kami ucapkan terimakasih, semoga pandemi ini cepat berakhir dan kita semua selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.